



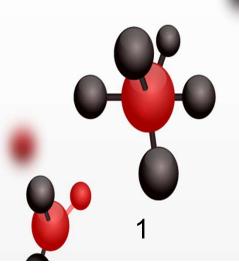
KLASIFIKASI *LEPTOMENINGEAL METASTASIS*PADA PASIEN *LEUKEMIA* MENGGUNAKAN
METODE *CONVOLUTIONAL NEURAL NETWORK* VIA
TRANSFER LEARNING

Oleh:

Hepatika Zidny Ilmadina

Pembimbing:

Prof. Ir. Dr. Aniati Murni Arymurthy, M. Sc.







- Mencoba melakukan pre-trained dengan model yang sudah ada untuk mendapatkan arsitektur yang lebih baik
- Penerapan transfer learning terkait dengan keterbatasan dataset yang dimiliki (pre-trained model)







Transfer Learning

- Model dilatih dengan model lain yang sudah memiliki knowledge (berupa weight model) dari hasil pelatihan dengan data dalam jumlah banyak dan ideal
- Dapat menggunakan hasil dari pretrained model CNN untuik penerapan kasus yang similar (costumize)
- Membangun model yang bagus dengan waktu komputasi yang relative singkat



The application of skills, knowledge, and/or attitudes that were learned in one situation to another learning situation (Perkins, 1992)



Proses transfer learning pada pre-trained model



Memilih model *pre-trained* dari studi literature yang *suitable* dengan masalah

Mengklasifikasikan permasalahan berdasarkan "Size-Similarity Matrix"1)

Fine-tune model²⁾

(Talo, Yildirim, Baran Baloglu, Aydin, & Acharya, 2019) (Rawat & Wang 2017) (Deepak & Ameer, 2019)



1) Size Similarity-Matrix



Dataset Size

Quadrant 1

Quadrant 3

Small dataset and

Large dataset, but different from the pre-trained model's dataset

Quadrant 2

Large dataset and similar to the pre-trained model's dataset

> Dataset Similarity

Ukuran dan tingkat kemiripan dataset (dengan Imagenet) mempengaruhi cara fine tune maupun proses training yang dilakukan

Quadrant 4

Small dataset and similar to the pretrained model's dataset

different from the pre-trained model's dataset

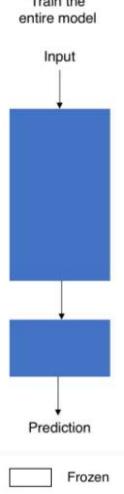


https://towardsdatascience.com/transfer-learning-from-pre-trained-models-f2393f124751

2) Proses Fine-tune







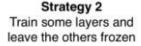
Trained

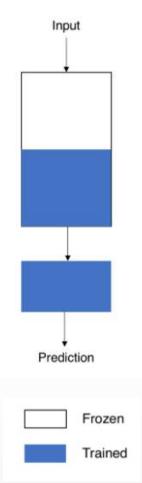
- Menggunakan arsitektur pretrained model untuk melatih dataset kita
- Membutuhkan dataset dalan jumlah besar
- Cost komputasi yang tinggi



2) Proses Fine-tune







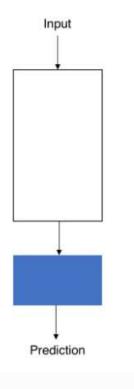
- Memilih layer-layer tertentu untuk dilatihkan kembali pada dataset kita, mengganti dengan hyperparameter kita
- Jika dataset sedikit, tetapi parameter banyak, maka banyak layer yang di-freeze untuk menghindari overfitting
- Jika dataset banyak, parameter sedikit, maka ditambahkan layer tambahan pada arsitektur asli



2) Proses Fine-tune





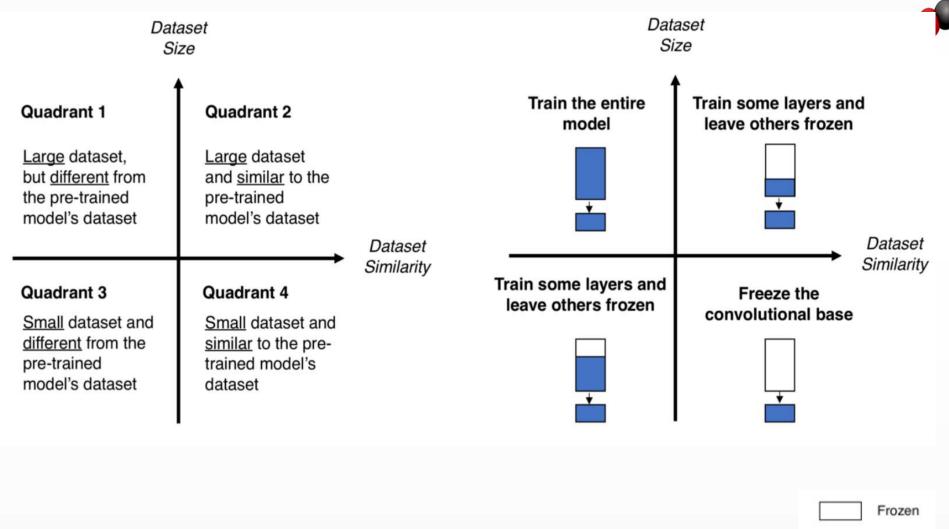


- Ide utama: tetap menyimpan convolutional base dan hanya menggunakan output layer sebagai classifier
- Digunakan jika data sedikit, akan tetapi dataset memiliki banyak kemiripan dengan data imagenet





TINJAUAN PUSTAKA ► WAY TO FINE-TUNE MODEL (SUMMARY)





Trained

DATASET YANG DIMILIKI

Private dataset yang terdiri atas hasil T1 WI dengan kontras Brain MRI pasien leukemia di Rumah Sakit Kanker "Dharmais" dengan potongan aksial

22 citra otak pasien leukemia dengan normal images 16 citra otak
pasien dengan
suspect
leptomeningeal
metastasis

11 pasien dengan excludes images



data publik
berupa 15 citra
MRI otak normal
non leukemia
(Chakrabarty,
2017)



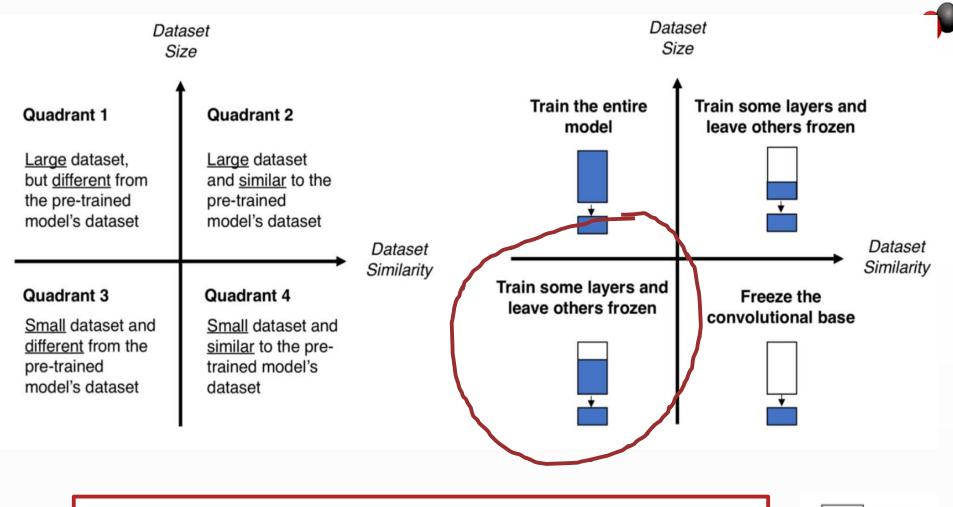
Sehingga dataset yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

• Leptomeningeal metastasis: 16 citra

• Normal (leukemia): 22 citra

Normal (non leukemia): 15 citra

METODE PENELITIAN ► WAY TO FINE-TUNE MODEL (SUMMARY)

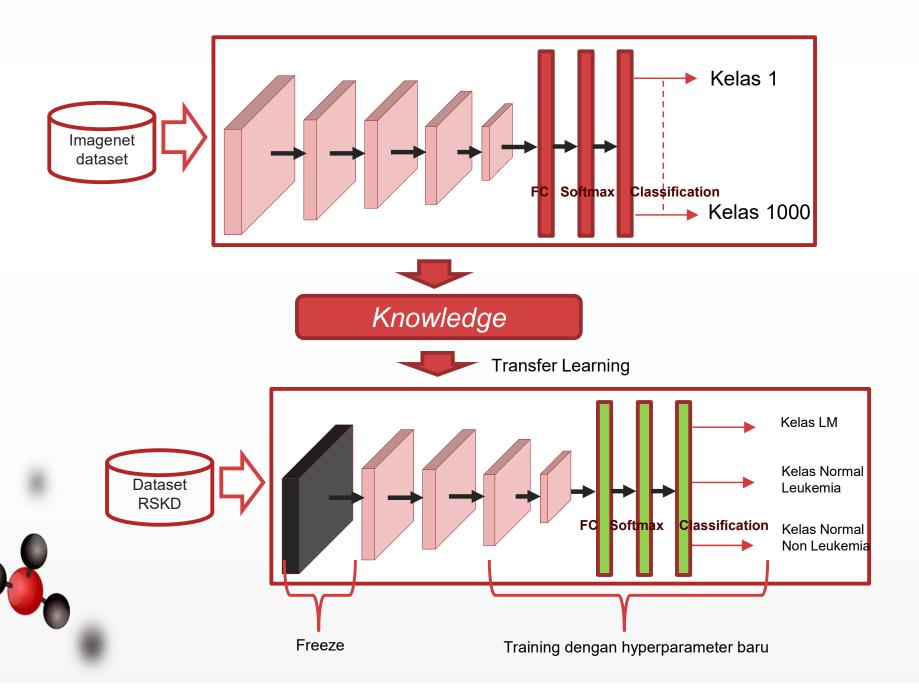




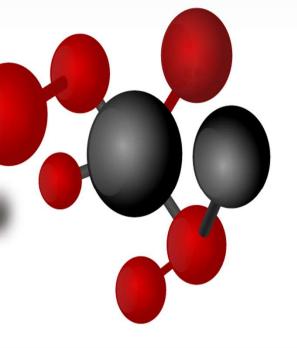
Dengan data medical image yang terbatas (tingkat kemiripan dengan imagenet rendah), maka akan mengubah hyperparameter dari arsitektur model pre-trained, serta training dengan beberapa layer freeze



METODE PENELITIAN ▶ PRE TRAINED MODEL







TERIMA KASIH

